

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan keanekaragaman suku bangsa, memiliki kekayaan berbagai ornamen yang diterapkan sebagai penghias dalam berbagai benda, seperti lukisan, sulaman, tenunan, anyaman, ukiran kayu, arsitektur ataupun batik. Keanekaragaman pada setiap ornamen memiliki ciri khas dan nilai-nilai filosofis. Kehadiran ornamen pada suatu benda akan menjadikan lebih indah, lebih menarik dan akan lebih bernilai, sehingga ornamen memiliki pengaruh yang besar pada penampilan benda yang dihiasnya. Bentuk dan susunan ornamen seharusnya sesuai dengan bentuk dan strukturnya. Ornamen dibuat untuk menghiasi dan mengisi bagian-bagian benda pakai untuk kebutuhan sehari-hari, maupun yang digunakan untuk kepentingan lainnya. Ornamen berkembang dari bentuknya yang sederhana sampai bentuk-bentuk yang moderen

Indonesia memiliki kebudayaan dan suku-suku yang berbeda yang berada pada setiap lapisan masyarakat. Di tengah keanekaragaman kebudayaan ini terdapat hasil kebudayaan yang melambangkan ciri khas dari asal-usul daerahnya. Perkembangan dan pemeliharaan kebudayaan ini merupakan tanggung jawab dan setiap lapisan masyarakat, karena keanekaragaman budaya salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Suku di Sumatera utara mengenal berbagai bentuk ornamen seperti suku Melayu, suku Nias, suku Batak dan suku yang lainnya. Batak Toba merupakan salah satu suku yang ada di Sumatera utara, satu ciri khas dari budaya Batak adalah rumah adat yang bentuknya besar dan tinggi dengan ornamen-ornamennya. Ragam ornamen ini memiliki bermacam-macam bentuk yang ditata sedemikian rupa sehingga membuat hiasan unik dan menarik. Bentuk dari ornamen ini ada bentuk hewan seperti gorga singa-singa, bentuk motif

tumbuh-tumbuhan seperti gorga simeol-eol, bentuk motif geometris seperti gorga ipon-ipon dan lain-lain. Ornamen batak toba dihiasi dengan tiga warna yaitu merah, hitam, putih yang mengandung makna tersendiri

Menggambar motif ornamen dapat diperoleh melalui proses belajar guna mencapai tujuan sesuai yang diharapkan dimana membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kesabaran untuk dapat menyatukan dan menggabung berbagai komposisi dari unsur-unsur rupa yaitu titik, garis, bidang, warna dan tekstur sehingga memiliki unsur seni yang tinggi. Menggambar motif adalah suatu seni untuk membuat suatu bahan menjadi lebih indah dengan memberi motif-motif hias pada suatu benda sehingga benda tersebut akan kelihatan lebih indah. (Andrian,2001) semakin meningkatnya naluri dan selera manusia, maka siswa dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai motif dengan perpaduan warna yang sesuai sehingga menambah penilaian terhadap suatu benda. Motif tersebut dapat dibuat dengan menggambar, mencetak diatas bahan tekstil dengan tangan atau dengan teknik cetak mesin.

Ornamen sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa dan menjadikan kebanggaan Indonesia yang memilih beraneka ragam motif. Ornamen sangat penting untuk desain dan mengembangkan motif-motif. Kehadiran ornamen perlu mendapat perhatian dan dukungan dari kita. Ornamen dianggap sebagai ikon budaya bangsa yang memiliki keunikan, nilai-nilai simbolis dan filosofis. Upaya pemerintah dalam melesterikan ornamen dilakukan oleh dinas pendidikan yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan program studi desain dan produksi kriya tekstil. Menggambar ragam hias penting dalam mengespresikan suatu gagasan atau sumber ide seperti motif gorga batak yang menghasilkan suatu gambar motif. Harapannya apabila pengetahuan menggambar ragam hias dipahami oleh siswa secara maksimal, maka akan sangat

baik untuk menstimulus siswa dalam mengembangkan potensi dan kreatifitasnya dalam menggambar motif.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Laguboti merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri. Tujuan pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menggambar ornamen, menggambar ornamen merupakan kegiatan menggambar bentuk suatu hiasan dengan menggunakan beberapa teknik, ragam hias ornamen batak toba disebut Gorga. Ragam hias Ornamen Gorga Batak Toba merupakan salah satu kekayaan ornamen nusantara hasil karya para pendahulu yang sangat indah dan menarik, pengaruh era globalisasi mengakibatkan keberadaan ragam hias ini semakin terlupakan oleh generasi muda. Pelestarian ragam hias Ornamen Gorga Batak Toba sangat tidak memungkinkan agar tidak terlupakan atau lenyap dari bumi nusantara ini, perlu adanya ide dan kreatifitas pemecahannya. Diharapkan generasi muda mempelajari dan mengembangkan motif Gorga tersebut. Namun kemauan siswa kurang dalam menggambar ornamen Gorga Batak Toba. Pengetahuan menggambar ragam hias dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membuat desain motif Gorga Batak Toba. Desain motif adalah suatu rancangan gambar motif yang diterapkan pada saat membuat ornamen. Namun pengetahuan siswa kurang memuaskan dalam menggambar motif. Pembuatan desain dapat membantu peserta didik untuk menghasilkan motif yang diharapkan. Diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku peserta didik. Ternyata masih banyak siswa kelas I SMK Negeri 1 Laguboti yang memiliki hasil menggambar motif gorga batak toba masih tergolong rendah.

. Observasi yang dilakukan dikompetensi keahlian kriya tekstil menunjukkan bahwa setiap peserta didik yang telah mengikuti pelajaran menggambar ornamen batak toba ada beberapa siswa mempunyai kemampuan yang maksimal, namun kebanyakan siswa yang mendapat nilai cukup. Dimana siswa kurang keikutsertaannya mengikuti proses belajar, kurang mampu menerima sasaran pelajaran yang efektif dalam proses menggambar motif. Dari dokumentasi nilai menggambar motif Ornamen Gorga Batak Toba yang diperoleh, pada tahun 2009 - 2012 terdapat nilai – nilai siswa berdasarkan ketentuan penilaian yang berlaku di SMK Negeri 1 Laguboti yaitu sebagai berikut:

Nilai Hasil Menggambar Motif Ornamen Gorga Batak Toba di SMK Negeri 1 Laguboti

Tahun Pelajaran	Standart Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
2009/2010	< 70 (kurang)	8 orang	26,7 %
	7,00 – 7,90 (cukup)	19 orang	63,3 %
	8,00 – 8,90 (baik)	3 orang	10 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	--	--
2010/2011	< 6.5 (kurang)	6 orang	20 %
	7,00 – 7,90 (cukup)	19 orang	63,3 %
	8,00 – 8,90 (baik)	5 orang	16,7 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	--	--
2011/2012	< 70 (kurang)	4 orang	13,3 %
	7,00 – 7,90 (cukup)	20 orang	66,7 %
	8,00 – 8,90 (baik)	6 orang	20 %
	9,00 – 10 (sangat baik)	--	--

(Sumber data: SMK Negeri 1 Laguboti)

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama tiga tahun terakhir tergolong masih rendah. Standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak

SMK Negeri 1 Laguboti adalah 7,0 dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan, dapat dilihat dari tabel nilai hasil menggambar motif pada tahun ajaran 2009/2010 masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standart ketuntasan yaitu 26,7 % mendapat nilai kurang, Pada tahun ajaran 2010/2011 yang kurang yaitu 20 % sedangkan pada tahun ajaran 2011/2012 siswa yang mendapat nilai kurang hanya 13,3 % dan kebanyakan siswa mendapat nilai cukup sebanyak 66,7 %. Berdasarkan uraian latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran penulis ingin melihat **Hubungan Pengetahuan Menggambar Ragam Hias Dengan Hasil Menggambar Motif**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah menuangkan ke dalam tulisan yang akan dihadapi pada suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka diperoleh gambaran tentang permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemauan siswa kurang dalam menggambar ornamen Gorga Batak Toba.
2. Pengetahuan siswa kurang memuaskan dalam mengembangkan motif
3. Hasil menggambar motif Gorga batak Toba masih tergolong rendah.
4. Ragam hias Ornamen Gorga Batak Toba semakin terlupakan oleh generasi muda
5. Kemauan siswa kurang dalam mempelajari Ornamen Gorga Batak Toba

C. Batasan Masalah

Seperti yang diungkapkan dalam identifikasi masalah, sangat banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi dan

karena keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya penulis maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan ragam hias yang meliputi bentuk dan jenis ornamen Gorga Batak Toba pada siswa kelas I kriya tekstil SMK Negeri 1 Laguboti
2. Hasil menggambar motif yaitu motif Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas I SMK Negeri 1 Laguboti
3. Pengetahuan ragam hias ornamen Gorga Batak Toba dengan hasil menggambar motif Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas I SMK Negeri 1 Laguboti

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan ragam hias Gorga Batak Toba pada siswa kelas I kriya tekstil SMK Negeri 1 Laguboti
2. Bagaimana hasil menggambar motif Ornamen Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas I SMK Negeri 1 Laguboti
3. Bagaimana Pengetahuan ragam hias Ornamen Gorga Batak Toba dengan hasil menggambar motif Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Laguboti

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan ragam hias Gorga Batak Toba siswa kelas I kriya tekstil SMK Negeri 1 Laguboti
2. Untuk mengetahui hasil menggambar motif Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas I SMK Negeri 1 Laguboti

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan ragam hias Ornamen Gorga Batak Toba dengan hasil menggambar motif Gorga Simarogung-ogung pada siswa kelas I kriya tekstil SMK Negeri 1 Laguboti

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Bagi Siswa

1. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi siswa agar meningkatkan pengetahuan tentang menggambar ragam hias ornamen Gorga Batak Toba khususnya desain motif gorga

Bagi Guru

2. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk siswa kelas I jurusan Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti dalam rangka meningkatkan hasil menggambar motif ornamen Gorga Batak Toba

Bagi Sekolah

3. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan pengetahuan menggambar ragam hias dan hasil menggambar motif Gorga Batak Toba